

Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tahun 2010 – 2023

Novia Andriyani^{1*}, Ida Harahap², Sairun Simanullang³

¹⁻³Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia

*Penulis Korespondensi: noviaandriyani12@gmail.com

Abstract. *This research aims to see the effect of Total Asset Turnover and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk which is listed on the BEI in 2010 - 2023. The data used in this research is data secondary in the form of the annual financial report of the company under study. This research uses quantitative data and the data source used is secondary data with an analysis method using multiple linear regression methods with data processing using SPSS v.25. The results of hypothesis testing (T Test) partially state that the Total Asset Turnover variable does not have a significant and positive influence on Return On Assets (ROA) and the Debt To Equity Ratio (DER) variable has a significant and negative influence on Return On Assets (ROA). Simultaneous F Test results of the Total Asset Turnover and Debt To Equity Ratio (DER) variables show a significant influence between Total Asset Turnover and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA).*

Keywords: *Asset Turnover; DER; Finance; Regression; ROA*

Abstrak. Pada penelitian yang dibuat ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Perputaran Total Aktiva dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dengan metode analisis yang menggunakan metode regresi linear berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS v.25. Hasil pengujian hipotesis (Uji T) secara parsial menyatakan bahwa variabel Perputaran Total Aktiva tidak terdapat pengaruh signifikan dan positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terdapat pengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil Uji F secara simultan variabel Perputaran Total Aktiva dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terdapat pengaruh signifikan antara Perputaran Total Aktiva dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata kunci: DER; Keuangan; Perputaran Aktiva; Regresi; ROA

1. LATAR BELAKANG

Di dalam perekonomian Indonesia di saat ini kemajuan pasar modal sangat diperlukan bagi berbagai pihak dan berbagai kalangan, dimulai dari kalangan atas hingga masyarakat yang membutuhkan. Perkembangan tersebut sejalan dengan era globalisasi ekonomi yang sedang di hadapi oleh semua masyarakat. Di pasar modal ini banyak pelaku yang melakukan investasi di mulai dari perorangan maupun badan-badan usaha yang memiliki dana lebih yang di tawarkan oleh perusahaan-perusahaan yang menjual sahamnya dipasar modal.

Suatu perusahaan mendirikan perusahaan demi mencapai keinginan memperoleh laba. Dengan adanya laba ini, dapat digunakan perusahaan demi menambah modal dalam melaksanakan usahanya dan menjadi alat untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Memaksimalkan nilai suatu perusahaan menjadi salah satu tujuan perusahaan.

Di dalam perusahaan harta atau aktiva yang dimiliki di gunakan sebagai salah satu faktor untuk mendukung kegiatan usahanya. Karena besar kecilnya modal mencerminkan nilai dari suatu perusahaan dan mempengaruhi kemajuan sebuah perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Seorang investor dalam menginvestasikan dananya di pasar modal dengan tujuan untuk melihat investasi yang sudah disimpan tersebut dapat menghasilkan pengembalian keuntungan seperti yang telah diinginkan oleh suatu perusahaan.

Di dalam melakukan penanaman modal di suatu perusahaan, seorang investor memeriksa terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan tersebut. Di dalam menyajikan informasi laporan keuangan, informasi menjadi hal yang sangat penting, sebab di setiap pengambilan keputusan harus berdasarkan informasi yang akurat dan sesuai.

Dalam mengukur kinerja suatu perusahaan harus menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan di gunakan oleh suatu perusahaan untuk menilai kinerja usaha melalui data keuangan dan rasio keuangan. Dalam penelitian ini di tekankan pada perhitungan Perputaran Total Aktiva, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk bergerak dalam bidang industri seperti mie, susu, makanan ringan, penyedap makanan, makanan khusus, dan minuman. Salah satu produk olahan dari PT Indofood yang berupa makanan dan minuman dapat di konsumsi sehari-hari bagi masyarakat. Berbagai jenis merek-merek Indofood sudah menjadi produk terbesar di segala segmennya dan dikenal atas produknya yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisa laporan keuangan menggunakan Rasio Solvabilitas, Rasio Arus Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2010 – 2023.

Tabel 1. Nilai Perputaran Total Aktiva dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode (2010 – 2023)

Tahun	Perputaran Total Aktiva (desimal)	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) (desimal)	Return On Assets (ROA) (desimal)
2010	0,805	0,902	0,082
2011	0,846	0,695	0,091
2012	0,846	0,738	0,081
2013	0,739	1,035	0,044
2014	0,739	1,137	0,061
2015	0,698	1,130	0,040
2016	0,811	0,870	0,064
2017	0,798	0,881	0,059
2018	0,760	0,934	0,051
2019	0,794	0,775	0,061
2020	0,501	1,061	0,054
2021	0,554	1,070	0,062
2022	0,614	0,927	0,051
2023	0,599	0,857	0,062

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur

Pada tabel di atas menunjukkan adanya naik-turunnya atau fluktuatif akun variabel Perputaran Aktiva, DER dan ROA dari periode 2010 – 2023. Tercatat pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 perusahaan menaikkan akun ROA dibanding 2 tahun sebelum mnya diikuti akan keberhasilan dari sisi perputaran total aktiva perusahaan yang dimilikinya, dimana hal ini terkait strategi manajemen yang berhasil menjual asset yang sudah tidak lagi produktif di bagian operasional dan bagian pusat *head office*. Sehingga menambah akun kas perusahaan pada tahun tersebut sebesar Rp. 10.439.353 (dalam jutaan rupiah) tahun 2010 dan tahun 2011 Rp. 13.666.194 (dalam jutaan rupiah).

Selama 3 tahun yang tercatat dari 2012 sampai dengan tahun 2014 perusahaan mengalami tingkat DER yang signifikan di banding tahun 2011. Tercatat 0,738 untuk tahun 2012, lalu tercatat sebesar 1,035 untuk tahun 2013 dan tahun 2014 tercatat 1,137 dengan tingkat penjualan bersih yang di dapat pada tahun 2012 sebesar Rp.50.201.548 (dalam jutaan rupiah) tahun 2013 sebesar Rp.57.731.998 (dalam jutaan rupiah) dan tahun 2014 sebesar Rp.63.594.452 (dalam jutaan rupiah). Hal ini disebabkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang signifikan atas pertumbuhan penjualan produksi yang dipasarkan dibandingkan tahun 2011 tercatat sebesar 0,695.

Pada tahun 2015 perusahaan mengalami tingkat penurunan pada sisi Perputaran aktiva sehingga mempengaruhi tingkat penurunan ROA yang disebabkan adanya kenaikan pada sisi operasional bahan baku olahan dan lainnya yang menyangkut operasi produk perusahaan sebesar 0,698 pada tingkat perputaran total aktiva di tahun ini.

Pada tahun 2016 perusahaan mengalami kenaikan setelah tahun kemarin mengalami penurunan pada sisi perputaran total aktiva dan ROA yang diakibatkan kenaikan bahan dan biaya operasional perusahaan. Kenaikan ini dipicu minat daya beli masyarakat akan produk perusahaan sangat antusias sehingga mengalami tingkat kenaikan perputaran total aktiva sebesar 0,811 dan ROA perusahaan 0,064.

Pada 2 periode berjalan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 perusahaan mencapai tingkat peningkatan pada sisi DER yang dikarenakan perusahaan mengambil strategi pada pemanfaatan utang jangka pendek dan jangka panjang untuk melakukan pembiayaan asset baru dan proyeksi pengembangan produk baru. Hal ini diketahui tingkat DER naik sebesar 0,881 pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 0,934.

Pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan yang drastis akan tingkat perputaran total aktiva yang di sebabkan terjadinya pandemik covid-19. Hal ini mempengaruhi akan operasional perusahaan pada tahun tersebut. Diketahui penurunan yang terjadi sebesar 0,501 dibarengi penurunan ROA sebesar 0,054.

Pada tahun 2022 sampai dengan 2023 perusahaan mengalami tingkat penurunan DER sebesar 0,927 dan 0,857 dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,070. Fenomena ini terjadi akibat penggunaan strategi perusahaan yang mengurangi pemanfaatan utang dan lebih mengandalkan ekuitas untuk pembiayaan suatu operasionalnya.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dalam 14 tahun perusahaan ini mengalami penurunan dan kenaikan pada nilai ROA nya. Hal ini diketahui jika semakin meningkat nilai keuntungannya maka semakin tinggi nilai ROA perusahaannya. Hal ini menunjukkan semakin baik kinerja dan efisiensi manajemen perusahaan dalam melakukan operasional kegiatan penjualan, maka semakin baik keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam meningkatkan ROA.

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa ada juga tahun-tahun yang mempunyai nilai perputaran total aktiva di bawah rata-rata tetapi tidak diikuti dengan rendahnya nilai ROA. Hal itu menggambarkan jika rasio yang tinggi menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, karena semakin tinggi tingkat perputarannya semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya. Sebaliknya apabila rasio rendah maka harus membuat manajemen untuk mengevaluasi strategi dan pemasaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2017), “Laporan keuangan adalah informasi yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan, yang kemudian akan berfungsi sebagai data yang menunjukkan kinerja perusahaan tersebut.”.

Menurut Sujarweni (2019) “Laporan keuangan adalah catatan mengenai informasi keuangan suatu entitas saat waktu masa tertentu dan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas”.

Rasio Keuangan

Hery (2018) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan nilai yang didapatkan dari perbedaan antara satu elemen laporan keuangan dengan elemen lain yang memiliki keterkaitan yang relevan dan penting. Analisis bisa dilaksanakan diantara satu item laporan keuangan dengan item lainnya atau antara item yang terdapat di dalam laporan keuangan.

Total Aktiva

Perputaran Total Aktiva atau *Total Asset Turnover* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa banyak penjualan yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset Perusahaan (Utami & Welas, 2019).

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmi (2021) Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) adalah: “Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah rasio yang dipakai untuk mengevaluasi utang dan ekuitas. Rasio ini bermanfaat untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditor) kepada pemilik perusahaan.

Return On Assets (ROA)

Hery (2020) menyebutkan bahwa *Return On Assets (ROA)* yang merupakan pengembalian aset adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar peranan aset dalam menghasilkan laba bersih.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung dengan langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan dari website resmi perusahaan.

Sampel penulisan yang akan dipergunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan memakai data 14 tahun dari 2010 sampai dengan tahun 2023. Penulis juga menggunakan data sekunder yaitu dalam bentuk laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada masa 2010 – 2023 yang didapat di laman resmi yaitu (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menelusuri laporan keuangan dari perusahaan yang akan diteliti untuk mengambil data-data yang berhubungan dengan Perputaran Total Aktiva, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	Statistik Deskriptif				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Total Aktiva	14	,501	,846	,72171	,111967
Valid N (listwise)	14				

Sumber : hasil output SPSS, v. 25

Dari hasil uji statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 2 menunjukkan hasil dari Perputaran Total Aktiva PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2010- 2023 mempunyai nilai minimum 0,501 serta nilai maximum 0,846. Nilai *mean* sebesar 0,72171 dengan standar deviation 0,111967.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01034154
Most Extreme Differences	Absolute	,179
	Positive	,179
	Negative	-,165
Test Statistic		,179
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : hasil output SPSS, v. 25

Hasil dari uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Seperti yang sudah diketahui apabila nilai lebih besar dari 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,108	,044		2,454	,032
	Perputaran Total Aktiva	,017	,034	,131	,496	,629
	Debt To Equity Ratio	-,063	,027	-,617	-2,348	,039

Sumber : hasil output SPSS, v. 25

Dari tabel 4. menjelaskan persamaan dari regresi linear berganda telah diperoleh sebagai berikut :

$$ROA = 0,108 + 0,017 (\text{Perputaran Total Aktiva}) + -0,063 (\text{Debt To Equity Ratio}).$$

- Nilai konstanta sejumlah 0,108 Jadi jika semua variabel independen pada penulisan tersebut adalah *Perputaran Total Aktiva* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) maka nilai dari variabel dependen *Return on Asset* (Y) adalah 0,108.
- Nilai koefisien regresi pada variabel *Perputaran Total Aktiva* (X1) sejumlah 0,017 maksudnya bila variabel independen lain nilainya tetap serta *Perputaran Total Aktiva* mendapatkan kenaikan 1% akan mengakibatkan naiknya *Return on Asset* (Y) sebesar 0,017 dengan asumsi variabel lainnya dianggap nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar -0,063 Maksudnya bila variabel independen lain nilainya tetap dan *Return on Asset* mengalami kenaikan 1% akan menyebabkan turunnya *Return on Equity* (Y) sebesar -0,063 dengan asumsi variabel lainnya dianggap nilainya tetap.

Hipotesis

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,108	,044		2,454
	Perputaran Total Aktiva	,017	,034	,131	,496
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	-,063	,027	-,617	-2,348

Sumber : hasil output SPSS, v. 25

Jumlah angka T_{tabel} dalam ketentuan $\alpha = 0,05$ $df = (n-k-1)$ atau $(14-2-1) = 11$ dapat diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2.201.

Dari perhitungan tabel tersebut, Dapat diketahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah :

Pengambilan keputusan :

a. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ Jadi H_0 diterima

b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ tabel jadi H_0 ditolak, maka :

- 1) Perputaran Total Aktiva terhadap *Return On Asset* (ROA) dari tabel *coefficients* diperoleh hasil $T_{\text{hitung}} = 0,496$ yang artinya $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ ($0,496 < 2.201$) serta nilai signifikansi $0,629 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima tidak terjadi pengaruh signifikan dan positif di antara *Perputaran Total Aktiva* terhadap *Return On Asset* (ROA).

Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

H_1 : *Perputaran Total Aktiva* secara parsial tidak berpengaruh Positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

- 2) *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) dari tabel *coefficients* diperoleh hasil $T_{\text{hitung}} = -2,348$ yang artinya $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ ($-2,348 < 2.201$) dengan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Sehingga dapat diartikan sebagai berikut :

H_2 : *Debt To Equity Ratio* (DER) secara pasial berpengaruh Negatif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,700 ^a	,491	,398	,011242	1,581

Sumber : hasil output SPSS, v. 25

Berdasarkan tabel Model Summary yang dihasilkan dari perhitungan uji Koefisien Determinasi (R^2), didapatkan nilai korelasi (R) sejumlah 0,700 atau 70 % yang berarti bahwa variabel independen dan dependen memiliki korelasi positif yang maksudnya dari masing-masing variabel independen dan dependen mengalami peningkatan secara bersamaan. Sedangkan pengaruh kedua dari variabel independen terhadap variabel dependen dilihat dari nilai R^2 yaitu sebesar 0,491 atau 49,1%.

Hal ini berarti 49,1% variasi *Return On Asset* (ROA), yang bisa dijelaskan oleh variabel independen yaitu Perputaran Total Aktiva dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Sedangkan sisanya $100\% - 49,1\% = 50,9\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lain di luar dari model penelitian ini. Besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square berkisar 0 sampai 1.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji T pada variabel Perputaran Total Aktiva (X_1) terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai Thitung sebesar 0,496, yang lebih kecil dari Ttabel ($0,496 < 2,201$). Selain itu, nilai signifikansi (sig) sebesar 0,629 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dan positif antara Perputaran Total Aktiva terhadap *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, karena Perputaran Total Aktiva secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010 – 2023.

Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Perputaran Total Aktiva dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari tabel ANOVA, diperoleh nilai Fhitung sebesar 5,297, yang lebih besar dari Ftabel ($5,297 > 3,81$) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti secara simultan ada pengaruh positif yang signifikan antara Perputaran Total Aktiva dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang menyatakan bahwa Perputaran Total Aktiva dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010-2023.

Terakhir, hasil perhitungan uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,700 atau 70%, yang berarti hubungan antara variabel independen dan dependen cukup kuat. Nilai R^2 sebesar 0,491 atau 49,1% menunjukkan bahwa 49,1% variasi *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu Perputaran Total Aktiva dan

Debt To Equity Ratio (DER). Sisa 50,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Branido, R., Valianti, R. M., & R. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, debt to assets ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *Universitas PGRI Palembang*.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of corporate finance*. McGraw-Hill Education.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia analisis fundamental saham edisi revisi*. Elex Media Komputindo.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). IDX (Indonesia Stock Exchange).
- Carolin, M., Harahap, I., & Mayndarto, E. C. (2023). Pengaruh perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas PT. Unilever Indonesia Tbk (2013-2022). *Universitas Tama Jagakarsa*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Firmansyah, A., & Lesmana, I. S. (2021). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Universitas Bina Bangsa*.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.
- Indofood. (2023). Indofood Sukses Makmur.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan (Edisi Pert)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khoer, M., Mubaarok, S. H., Jaelani, I., Acim, & Mutakin, K. (2024). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.25134/equi.v21i01.9197>
- Rizkidayanti, L., Mayndarto, E. E., & Harahap, I. (2023). Pengaruh return on asset (ROA) dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Akasha Wira International Tbk tahun 2011-2021. *Universitas Tama Jagakarsa*.
- Rompas, I. L. M., & Rumokoy, L. J. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on asset perusahaan sub sektor otomotif & komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. *Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Setiawati, L. W. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Pustaka Baru Press.

- Sukamulja, S. (2017). *Pengantar pemodelan keuangan dan analisis pasar modal*. Andi.
- Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2018). Pengaruh penerapan employee stock option plan (ESOP) pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 13(2), 111–118.
- Supriyono, R. A. (2018). *Pemeriksaan akuntansi, auditing: Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik*. Salemba Empat.
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh current ratio, return on asset, total asset turnover dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.